



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, KINERJA KEUANGAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

***THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, FINANCIAL PERFORMANCE, AND CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE***

**Bagas Nur Wicakso<sup>1</sup>, Dian Widiyati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : [bagas30nurwicakso@gmail.com](mailto:bagas30nurwicakso@gmail.com)<sup>1</sup> \*, [dosen02421@unpam.ac.id](mailto:dosen02421@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

---

**Article Info**

**Article history :**

Received : 25-07-2025

Revised : 26-07-2025

Accepted : 28-07-2025

Published : 30-07-2025

**Abstract**

*This study aims to reveal the effect of corporate social responsibility, financial performance, and capital structure on company value. This type of research uses an associative quantitative research method. The population in this study are companies in the Properties and Real Estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020–2023. The sampling technique in this study is based on the purposive sampling technique. The population in this study were 92 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the Properties and Real Estate sector with the sample selection criteria obtained a sample of 21 companies, so that the number of data observations was 84. This study uses a statistical tool, namely EViews software version 13. The analysis technique used is panel data regression. The results of the study show that partially corporate social responsibility, financial performance, and capital structure have an effect on company value. While simultaneously corporate social responsibility, financial performance, and capital structure have an effect on company value.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility; Financial performance; Capital Structure*

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh *corporate social responsibility*, kinerja keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teknik *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 92 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada sektor *Properties* dan *Real Estate* dengan adanya kriteria pemilihan sampel diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan, sehingga jumlah observasi data sebanyak 84. Penelitian ini menggunakan alat statistik yaitu *software EViews* versi 13. Teknik analisis yang digunakan merupakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *corporate social responsibility*, kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan *corporate social responsibility*, kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** *Corporate Social Responsibility; Kinerja Keuangan; Struktur Modal*

**PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses



kegiatan selama beberapa tahun yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang diinginkan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat Zurriah (2021). Berdirinya suatu perusahaan tentunya harus memiliki tujuan yang jelas. Dengan begitu dapat dikatakan nilai perusahaan dapat diukur dari harga saham, dimana bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaan tercermin dalam harga pasar. Sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* terealisasi apabila perusahaan akan dijual (Al Hadad dan Widiyati, 2024).

Fenomena terkait nilai perusahaan dikutip dari Kompas.com (2020) Ketua Umum DPP *Real Estate* Indonesia (REI) mengungkapkan, kondisi industri *properties* semakin terpuruk akibat meluasnya pandemi Covid-19. Bisa dikatakan, pukulan terhadap bisnis dan industri *properties* tentunya akan berdampak besar juga terhadap ekonomi nasional. Dibutuhkan relaksasi kebijakan yang lebih luas lagi, sehingga dunia usaha mampu bertahan pada masa-masa sulit dan tetap bisa memutar roda usaha serta meminimalisasi terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di industri *properties*. Fenomena tersebut juga didukung oleh perkembangan data beberapa perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan nilai perusahaan sektor *properties*, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada sub sektor *properties* dan *real estate* terjadi penurunan nilai perusahaan pada tahun 2020 sebesar 25,2% dan kembali lagi mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2021 sebesar 20,1%. Sedangkan pada sub sektor konstruksi bangunan terjadi penurunan nilai perusahaan pada tahun 2020 sebesar 30,9% kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan nilai perusahaan sebesar 29,5%. Jika dibandingkan dengan sub sektor konstruksi bangunan, sub sektor *properties* dan *real estate* jauh lebih tinggi mengalami penurunan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi, permintaan investor terhadap saham akan meningkat sebanding dengan nilai perusahaan, dan harga saham juga akan naik.

*Corporate social responsibility* adalah bentuk pertanggungjawaban sosial yang merupakan kewajiban bagi pihak manajemen untuk menjaga citra perusahaan dan akan meningkatkan hubungan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Ketika perusahaan mengungkapkan informasi mengenai CSR dalam laporan keuangan atau laporan tahunannya, hal ini menunjukkan kontribusi perusahaan dalam menjaga lingkungan dan memelihara hubungan sosial Pranita dan Winingrum W A (2024). Dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Perusahaan juga bertanggung jawab dalam laporan tahunan (*annual report*). Pelaporan ini bertujuan untuk memenuhi atas transparansi dan akuntabilitas dari perusahaan kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosialnya. Semakin banyak CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan maka perusahaan dianggap mempunyai peringkat tinggi dalam bertanggung jawab secara sosial, begitu juga sebaliknya semakin sedikit CSR yang diungkapkan maka perusahaan dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial Catur Wulandari (2021). Program *corporate social responsibility* ini sudah diamanatkan dalam undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012). Pada masa modern ini beberapa perusahaan sudah mulai beralih dari cara tradisional yang hanya melaporkan aspek keuangan, berubah ke arah yang lebih modern, yakni melaporkan semua aspek, baik keuangan maupun non keuangan (dimensi sosial dan lingkungan) kepada para pemangku kepentingan.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmantari (2021) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Yuvianita dkk (2022) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Afifah



dkk (2021) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* menunjukkan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan belum konsisten.

Kinerja keuangan merupakan suatu hasil yang diperoleh dari seluruh aktivitas perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan pada suatu periode. Kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap harga saham, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham Liswatin dan Sumarata (2022). Penilaian kinerja keuangan dapat menggunakan ukuran atau tolak ukur tertentu. Ukuran yang lazim digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Jenis perbandingan rasio masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Rasio keuangan menjadi alat yang paling sering digunakan dalam dunia keuangan Afridayani (2022). Seorang pengusaha harus memahami tentang rasio keuangan, karena memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila dapat menganalisis rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan oleh Inayah (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan menunjukkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dkk (2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Gine Das Prena dan I Gede (2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan belum konsisten.

Struktur modal adalah perbandingan antara modal yang dimiliki oleh perusahaan dengan hutang jangka panjang. Bagi perusahaan struktur modal merupakan hal yang cukup penting karena terkait kebijakan yang menggunakan sumber dana guna efektifitas dan menguntungkan, yang nantinya digunakan oleh perusahaan untuk memperlancar kegiatan operasional agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai apabila tujuan utama perusahaan memiliki struktur modal yang tepat. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah yang menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur struktur modal. DER dapat menunjukkan tingkat risiko dalam suatu perusahaan Putri Zafirah (2021). Karena semakin meningkat DER, maka akan semakin tinggi pula tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan, disebabkan oleh pendanaan perusahaan dari unsur hutang lebih besar daripada modalnya sendiri. Penggunaan hutang dalam perusahaan memiliki keuntungan yang diperoleh dari pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayarkan mengakibatkan hutang akan mengurangi penghasilan yang terkena pajak.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan oleh Risma Nopianti (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi dan Nazar (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Darmayanti (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal menunjukkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Lisda dan Kusmayanti (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal menunjukkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan belum konsisten.



**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data panel. Data panel merupakan data gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*. Data panel dapat dikatakan sebagai data kelompok, data kombinasi berkala, yang secara sederhana data yang dapat di gabung mengenai perilaku unit *cross sectional* (misalnya: perusahaan) yang dapat diobservasi dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Sugiyono (2022) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atas data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat suatu kesimpulan. Penelitian ini juga menguji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-T) dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji-F).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji Pemilihan Model**

**Tabel 4.10 Hasil Kesimpulan Uji Pemilihan Model**

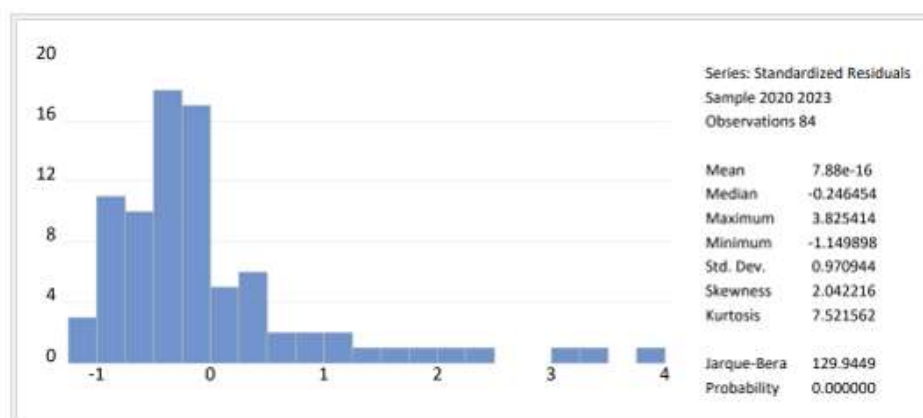
Pengujian	Syarat	Kesimpulan
Uji Chow	H <sub>0</sub> : Model terpilih CEM (Nilai Prob. > 0,05)	0,0000 < 0,05 <b>FEM</b>
	H <sub>1</sub> : Model terpilih FEM (Nilai Prob. < 0,05)	
Uji Hausman	H <sub>0</sub> : Model terpilih REM (Nilai Prob. > 0,05)	0,9180 > 0,05 <b>REM</b>
	H <sub>1</sub> : Model terpilih FEM (Nilai Prob. < 0,05)	
Uji Lagrange Multiplier	H <sub>0</sub> : Model terpilih CEM (Nilai Prob. > 0,05)	0,0000 < 0,05 <b>REM</b>
	H <sub>1</sub> : Model terpilih REM (Nilai Prob. < 0,05)	

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.10 yang merupakan kesimpulan dari uji pemilihan model, menunjukkan hasil model yang tepat untuk mendukung terlaksananya penelitian adalah *Random Effect Model* (REM).

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

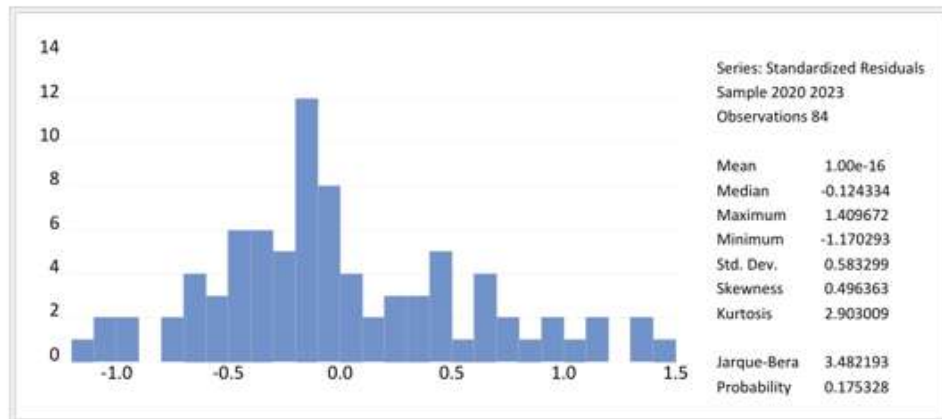


**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Log**

Sumber: Hasil output EViews 13



Uji normalitas seperti yang ada pada Gambar 4.1 menunjukkan nilai *Probability* sebesar  $0,000000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Data yang tidak berdistribusi normal dapat menjadi normal dengan melakukan transformasi data. Salah satu transformasi data yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah data ke dalam bentuk logaritma (log) Ghazali (2011). Karena data tidak berdistribusi normal maka peneliti melakukan transformasi data dengan menggunakan logaritma (log). Berikut hasil uji setelah melakukan transformasi data ada pada Gambar 4.2:



**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Log**

Sumber: Hasil *output EViews 13*

Hasil uji normalitas seperti yang ada pada Gambar 4.2 menunjukkan nilai *Probability* sebesar  $0,175328 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau dapat dikatakan data berdistribusi normal sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors			
Date: 03/08/25 Time: 05:22			
Sample: 1 84			
Included observations: 84			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.047361	11.35818	NA
LOG(CSR)	0.026635	9.759685	1.627377
LOG(KK)	0.002651	10.17775	1.128281
LOG(SM)	0.002366	2.108720	1.484792

Sumber: Hasil *output EViews 13*

Uji multikolinearitas seperti yang ada pada Tabel 4.11 yang ditentukan dengan nilai VIF menunjukkan *Centered VIF* tidak ada variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.





**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.609642	Prob. F(3,79)	0.1938
Obs*R-squared	4.781175	Prob. Chi-Square(3)	<b>0.1885</b>
Scaled explained SS	7.623086	Prob. Chi-Square(3)	0.0545

Sumber: Hasil output EViews 13

Uji heteroskedastisitas seperti yang ada pada Tabel 4.12 menunjukkan nilai *Prob. Chi-Square* 0,1885 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	2.013661	Prob. F(2,77)	0.1405
Obs*R-squared	4.125371	Prob. Chi-Square(2)	<b>0.1271</b>

Sumber: Hasil output EViews 13

Uji autokorelasi seperti yang ada pada Tabel 4.13 menunjukkan nilai *Prob. Chi-square* sebesar 0,1271 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

**3. Regresi Data Panel**

**Tabel 4.14 Hasil Regresi Data Panel**

Dependent Variable: LOG(NP)				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 03/08/25 Time: 05:14				
Sample: 2020 2023				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 21				
Total panel (balanced) observations: 84				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.047557	0.248573	0.191319	0.8488
LOG(CSR)	-0.406760	0.143675	-2.831117	0.0059
LOG(KK)	0.097713	0.038387	2.545437	0.0128
LOG(SM)	0.149204	0.072928	2.045912	0.0441

Sumber: Hasil output EViews 13

Regresi data panel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4.14 dalam kolom *coefficient*, sehingga didapatlah persamaan regresi data panel model REM (*Random Effect Model*) yang merupakan hasil dari uji pemilihan model:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 KK_{it} + \beta_3 SM_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$Y_{it} = 0,047557 - 0,406760 CSR + 0,097713 KK + 0,149204 SM + \varepsilon_{it}$$



Interpretasi dari sebuah model persamaan regresi data panel tersebut bahwa jika variabel *corporate social responsibility*, kinerja keuangan, struktur modal adalah tetap (0 nol), maka besaran nilai perusahaan adalah 0,047557. Jika nilai *corporate social responsibility* naik sebesar 1 (satu), maka akan menyebabkan nilai perusahaan turun sebesar 0,406760 (dengan asumsi nilai variabel lain adalah tetap 0). Jika nilai kinerja keuangan naik sebesar 1 (satu), maka akan menyebabkan nilai perusahaan naik sebesar 0,097713 (dengan asumsi nilai variabel adalah tetap 0). Jika nilai struktur modal naik sebesar 1 (satu), maka akan menyebabkan nilai perusahaan naik sebesar 0,149204 (dengan asumsi nilai variabel adalah tetap 0).

**4. Uji hipotesis**

**Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.170483
Adjusted R-squared	0.139377
S.E. of regression	0.299062
F-statistic	5.480574
Prob(F-statistic)	0.001779

Sumber: Hasil output EViews 13

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.15 nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,139377 atau 13,938%, artinya bahwa besarnya nilai perusahaan hanya mampu dijelaskan oleh variabel *corporate social responsibility*, kinerja keuangan, dan struktur modal hanya sebesar 13,938% dan sisanya 86,062% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

**Tabel 4.16 Hasil Uji T (Parsial)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.047557	0.248573	0.191319	0.8488
LOG(CSR)	-0.406760	0.143675	-2.831117	0.0059
LOG(KK)	0.097713	0.038387	2.545437	0.0128
LOG(SM)	0.149204	0.072928	2.045912	0.0441

Sumber: Hasil output EViews 13

Hasil Uji T (Parsial) pada Tabel 4.16 dapat dilihat dari nilai *Probability* pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut interpretasi pada Tabel 4.16:

1. Hipotesis pertama: *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar -2,831117 dengan  $T_{tabel}$  sebesar 1,66320 atau -1,66320 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan nilai *Prob.* sebesar 0,0059 nilai tersebut  $< 0,05$ . Artinya, variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai *probability* tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,05). Maka hipotesis pertama diterima.
2. Hipotesis kedua: kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,545437 dengan  $T_{tabel}$  sebesar 1,66320 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan nilai *Prob.* sebesar 0,0128 nilai tersebut  $< 0,05$ . Artinya, variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai



perusahaan, karena nilai *Probability* tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,05). Maka hipotesis kedua diterima.

- Hipotesis ketiga: struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,045912 dengan  $T_{tabel}$  sebesar 1,66320 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan nilai *Prob.* sebesar 0,0441 nilai tersebut  $< 0,05$ . Artinya, variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai *Probability* tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,05). Maka hipotesis ketiga diterima.

**Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan)**

R-squared	0.170483
Adjusted R-squared	0.139377
S.E. of regression	0.299062
F-statistic	5.480574
Prob(F-statistic)	0.001779

Sumber: Hasil output EViews 13

Hasil Uji F (Simultan) pada Tabel 4.17 nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,480574  $> F_{tabel}$  yaitu 2,48 dan nilai *Prob (F-statistic)* 0,001779  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen yang terdiri atas *corporate social responsibility*, kinerja keuangan, dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hasil pengujian, analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan (4) *Corporate social responsibility*, kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(3), 346–364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Afridayani, S. M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9 No. 4(4), 439–450.
- Bella Angraini, B. A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1823–1830. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16424>
- Catur Wulandari, D. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Dimas Wahyu Prasetyo dan Aditya Hermawan. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 6(1), 545–559.





- <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.969>
- Disria, R., Fitrawansyah, & Abdillah. (2023). Pengaruh Tax Planning dan Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30314–30322. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 698–713. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3059>
- Gine Das Prenan dan I Gede. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(3), 198–211. <https://doi.org/10.61896/jeki.v1i3.14>
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Iqbal, M. C., & Suhartini, D. (2024). *Jurnal E-Bis : Ekonomi-Bisnis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan*. 8(2), 642–653.
- Irawan, A., Ovami, D. C., Prima, A. P., & Putri, A. P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 341–348. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3114>
- Kompas.com. (2020). *Sektor Properti Merosot, REI Minta Pemerintah Relaksasi Lima Hal. industry properties saat ini semakin terpuruk akibat meluasnya pandemi Covid-19, dibutuhkan kebijakan yang tepat untuk menangani.* Kompas. <https://properti.kompas.com/read/2020/05/01/213000121/sektor-properti-merosot-rei-minta-pemerintah-relaksasi-lima-hal?page=all>
- Liswatin, L., & Pramadan Sumarata, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.149>
- Nasrullah Al Hadad, dan D. W. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 3(1), 71–88. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v3i1.2736>
- Pattiselanno, V. W., & Widiyati, D. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Perusahaan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 6(2), 67–82. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i2.5474>
- Praneta, S. D. M., & Winingrum W A, S. P. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*, 2(2), 708–721. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.3100>
- Prasetyo, H., Julianto, W., & Ermaya, H. N. L. (2020). Penerapan GCG dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 79–91.
- Putri Zafirah, dan N. F. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Qori'ah, A. (2019). *Analisis Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.*
- Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 15(1), 813. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.179>
- Risma Nopianti, dan S. (2021). Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.



- Ruslina Lisda, E. K. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 2(1), 87–94. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>
- Salam, N. S. A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 525–534. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.45254>
- Setiawan, M. B. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1742–1751.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Teguh Ari Maulana. (2023). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Adaro Energy Tbk). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 575–581. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.469>
- Triani. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Moderating Di Perusahaan Manufaktur Industri Subsektor Basic Industry And Chemicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Yulianti, A. K., & Sundari, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 241. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3166>
- Yuvianita, M., Ahmar, N., & Mandagie, Y. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 138–150. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3500>
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 100–106. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6530>